

ABSTRAK

Anwar Rosadi: *Implementasi Konsep Etika Pendidik dan Peserta Didik Menurut K.H Hasyim Asy'ari Berbasis Tasawuf pada Era Revolusi Industri 4.0 (Studi atas Pembinaan Karakter di SMK Azzainiyyah-Sukabumi).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa fenomena yang terjadi berkaitan dengan karakter para pendidik dan peserta didik. Disatu sisi, ada pendidik yang berkarakter buruk seperti *material oriented*, melecehkan peserta didik, bolos dan tidak masuk kelas, peserta didik dijadikan sasaran kemarahan, serta berbagai perilaku yang tidak patut lainnya. Kemudian dalam hal fenomena peserta didik yang menjadi masalah ialah tidak homat dan patuh pada orang tua dan guru, hilangnya jati diri, serta berbagai sikap dan perilaku yang tidak sesuai dengan etika dan ajaran agama. Tentu hal ini disebabkan karena kurangnya pengkajian dan penerapan Ilmu Tasawuf sebagai basis dalam implementasi etika pendidik dan peserta didik yang telah dirumuskan oleh para ulama. Berdasarkan fenomena tersebut, maka melahirkan pertanyaan tentang bagaimana Implementasi Konsep Etika Pendidik dan Peserta Didik Menurut K.H Hasyim Asy'ari Berbasis Tasawuf pada Era Revolusi Industri 4.0 sehingga terbina pendidik dan peserta didik yang beretika dan bekarakter Islami.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan konsep, faktor penunjang dan penghambat serta dampak dari Implementasi Konsep Etika Pendidik dan Peserta Didik Menurut K.H Hasyim Asy'ari Berbasis Tasawuf pada Era Revolusi Industri 4.0. Sehingga diharapkan dapat membantu para pendidik serta para pelaku Pendidikan Agama Islam dalam menjalankan tugas dan fungsinya selaras dengan etika atau tata adab yang dirumuskan oleh K.H Hasyim Asy'ari.

Dalam penelitian ini, mengutip teori yang bersumber dari kitab-kitab tasawuf serta kitab *adabul alim wa almuta'allim* sebagai *grand theory*. Dari proses sintesis terhadap isi kitab tasawuf tersebut, menghasilkan rumusan prinsip dan tujuan tasawuf yang menjadi dasar dalam pengimplementasian konsep etika Pendidik dan Peserta didik.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yakni berupaya untuk mendeskripsikan obyek penelitian secara obyektif dan natural. Oleh karenanya yang paling tepat yaitu penerapan metode deskriptif-eksploratif. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan teknik wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi, untuk teknik analisis data yaitu peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, dan menguraikan dari kekhasan di lapangan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa seorang pendidik dan peserta didik memiliki etika yang harus diimplementasikan selama proses interaksi di lingkungan pendidikan, baik di sekolah, asrama, masjid, aula dan ruang kelas. Adapun beberapa etika pendidik diantaranya ialah membiasakan diri mengucapkan salam, mensucikan diri dari *rodzail-rodzail*, berpedoman pada al Qur'an. Untuk etika peserta didik, secara umum sama namun perbedaan terletak ketika proses pembelajaran. Baik etika ketika berinteraksi dengan pendidik maupun dengan sumber pembelajaran. Kemudian pendidik dan peserta didik juga harus mempelajari serta mengamalkan ilmu Tasawuf serta dzikir *thariqah* yang *mu'tabarah* dengan berbagai *riadhoh*-nya, maka akan melahirkan karakter Islami selaras dengan etika pendidik dan peserta didik yang sudah dirumuskan oleh para ulama, terkhusus dalam hal ini ialah *hadratussaiikh* K.H Hasyim Asy'ari.